

**SUMBER-SUMBER BELAJAR YANG DIGUNAKAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ARISKA SASTRIA NINGSIH
NIM/BP : 55199/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Sumber-sumber Belajar yang Digunakan dalam
Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Padang
Nama : Ariska Sastria Ningsih
NIM/TM : 55199/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 195909101986031003

Pembimbing II



Ridho Bayu Yefferson, S.Pd, M.Pd
NIP. 1985122008121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

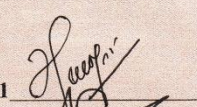
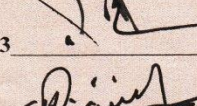
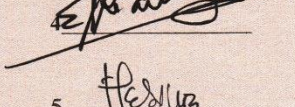
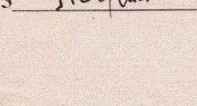
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 06 Februari 2015**

**SUMBER-SUMBER BELAJAR YANG DIGUNAKAN DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PADANG**

Nama : Ariska Sastria Ningsih
NIM/BP : 55199/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1 
Sekretaris	: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	2 
Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	3 
	Dr. Erianjoni	4 
	Ike Sylvia, S.IP, M.SI	5 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariska Sastria Ningsih
NIM/TM : 55199/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Sumber-sumber Belajar yang Digunakan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya yang menyatakan,



Ariska Sastria Ningsih
NIM. 55199/2010

ABSTRAK

Ariska Sastria Ningsih, 2010/55199: Sumber-sumber Belajar yang Digunakan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Padang. **Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP. 2015**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak sesuainya Silabus dan RPP Mata Pelajaran Sejarah yang dirancang oleh guru dengan yang dilaksanakan dalam pembelajaran sejarah berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar yang digunakan dalam Silabus dan RPP adalah buku dan internet, sementara yang disampaikan oleh guru sejarah SMA Negeri 1 Padang sumber belajar yang digunakan beragam, seperti: candi, museum, artefak, peninggalan sejarah, narasumber, buku, internet dan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sesungguhnya sumber-sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Padang. Data diambil dari informan 3 orang guru sejarah, 9 orang siswa yang belajar dengan informan, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah, melalui teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data atau keakuratan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sumber belajar yang digunakan oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Padang adalah benda (candi, museum, artefak dan peninggalan sejarah) dalam bentuk kegiatan lawatan sejarah, lingkungan sosial, lingkungan budaya, buku teks dan internet; (2) sumber belajar yang belum pernah digunakan adalah narasumber, hasil penelitian, jurnal, artikel dan lingkungan alam. Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran sejarah belum semuanya digunakan oleh guru sejarah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: alokasi waktu yang tidak memadai, tidak adanya anggaran biaya, tidak tersedianya di sekolah dan kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan sumber belajar. Sementara untuk yang sudah digunakan, karena merupakan program yang sudah rutin dilaksanakan dan tersedia serta difasilitasi oleh sekolah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumber belajar sejarah yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang sudah bisa dikatakan dapat mendukung proses pembelajaran sejarah dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi-materi sejarah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Sumber-Sumber Belajar yang Digunakan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Padang”**.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ridho Bayu Yefterson S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II serta Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Dr. Erianjoni dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku penguji skripsi.
3. Seluruh bapak/ibu dosen dan pegawai Jurusan Sejarah FIS UNP.
4. Bapak Drs. Barlius, MM selaku kepala sekolah SMA N 1 Padang dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guru yang mengajar, khususnya guru yang mengajar Sejarah serta Siswa/I di SMA N 1 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Syamsuir dan Ibunda Niza Permai, kakak tercinta Wirza Revia serta adik-adik tersayang Fahmi Zikra dan Ikhsanul Ikbal yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan Sejarah angkatan 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas

Negeri Padang. Sahabat, kakak-kakak, abang-abang, dan adek-adek di Forum Studi Dinamika Islam (FSDI), Unit Kegiatan Kerohanian (UKK UNP) serta keluarga besar wisma Halimah 1 dan Halimah 2 yang selalu menginspirasi saya ke arah kebaikan. Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Aamiin .

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II Tinjauan Kepustakaan	8
A. Teori Belajar Konstruktivisme	8
B. Pembelajaran Sejarah.....	11
C. Sumber Belajar	16
D. Studi Relevan.....	23
E. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Validitas Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Temuan Penelitian	36
C. Pembahasan	47
D. Implikasi.	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumber-sumber belajar sejarah.....	4
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	30
Gambar 3 Struktur Organisasi SMA N 1 Padang.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	59
Lampiran 3 Daftar Informan.....	60
Lampiran 4 Silabus Pembelajaran.....	61
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	89
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Lokasi Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Melalui proses belajar dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kemampuan akademis dan psikologis setiap manusia dalam hidupnya. Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan sebuah pedoman pengajaran atau disebut juga dengan kurikulum. Mulai tahun ajaran 2014/2015 Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Kota Padang secara keseluruhan akan menerapkan Kurikulum 2013 pada tiap tingkatan kelas, mulai dari kelas X, XI, XII. Namun pada tahun ajaran 2013/2014 beberapa Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Kota Padang telah melaksanakan Kurikulum 2013 yang hanya kelas X saja. Pola pembelajaran Kurikulum 2013 sangat berbeda

dengan Kurikulum KTSP. Hal ini Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah pada kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut ;

- a. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- b. Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru- peserta didik) menjadi pembelajaran yang interaktif (interaktif guru- peserta didik- masyarakat- lingkungan alam, sumber, media lainnya);
- c. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari dimana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang interaktif, agar informasi pembelajaran tidak hanya dari guru saja, namun peserta didik harus mampu memanfaatkan sumber belajar lainnya. Menurut Sanjaya (2008: 228), sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (output) namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam Kurikulum 2013 bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan

berbagai ragam sumber belajar. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik salah satunya adalah dengan memanfaatkan sumber belajar dengan baik, sesuai dengan yang diungkapkan Mulyasa (2013: 49) salah satu kunci sukses keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peran seorang guru dalam proses pembelajaran adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada. Meskipun guru juga merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, tetapi masih banyak lagi sumber-sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan untuk terjadinya proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan pernyataan Roestiyah (1986: 46) salah satu komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan untuk menyusun desain perencanaan adalah: sumber-sumber belajar, bagi seorang guru harus memiliki banyak sumber belajar, sebagai bahan dasar dari materi yang diberikan. Juga ia harus mampu menunjukkan kemana dan dimana sumber belajar itu diperoleh. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mencari dan mempelajari kebenaran, dan sekaligus mengecek pembuktian kebenaran itu. Hal itu diperoleh dari buku-buku atau dari sumber yang lain. Bila terjadi demikian berarti guru sebagai fasilitator berhasil, terbukti siswa timbul semangatnya untuk belajar sendiri. Mereka juga berusaha meningkatkan serta mengembangkan sendiri pengetahuannya.

Jenis-jenis sumber belajar yang bisa dimanfaatkan, menurut Epon (2009: 109) terdiri dari empat kategori, yaitu benda, karya ilmiah, manusia dan lingkungan. Sedangkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah pada kurikulum 2013 pada penyempurnaan pola pikir, dapat kita ketahui bahwa sumber belajar itu antara lain guru, masyarakat, lingkungan, internet, dan sumber/media lainnya. Dari beberapa jenis sumber belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran sejarah adalah: (1) manusia/masyarakat, (2) lingkungan, (3) benda, (4) karya ilmiah (buku sumber), dan (5) internet. Berikut dipaparkan beserta komponen-komponen sumber belajar sejarah.

Tabel 1. Sumber-sumber belajar sejarah

No	Jenis sumber belajar	Komponen
1.	Benda	museum, candi, artefak, peninggalan sejarah
2.	Manusia/Masyarakat	nara sumber
3.	Lingkungan	Sosial,budaya, alam
4.	Karya Ilmiah	Hasil penelitian, buku teks, artikel, jurnal
5.	Internet	

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa sumber belajar itu sangat penting, selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar yang sangat menguntungkan bagi guru maupun peserta didik.

Hakekatnya, sumber belajar itu direncanakan oleh guru dan dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru sejarah di SMA Negeri 1 Padang pada 27 Agustus 2014, guru YS menyampaikan sumber belajar yang sering dimanfaatkan adalah buku dan internet, berbeda halnya dengan guru PN menyampaikan bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan tidak hanya buku dan internet, tetapi juga memanfaatkan lingkungan, narasumber dan situs sejarah dalam pembelajaran sejarah. Peneliti juga melakukan observasi di kelas informan, peneliti menemukan bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan guru sejarah adalah buku dan internet, siswa selalu diarahkan untuk membuka internet ketika ada hal yang tidak ditemukan di dalam buku, masing-masing siswa juga memiliki buku terbitan permendikbud dan LKS. Selain itu dalam silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sejarah SMA Negeri 1 Padang terlihat bahwa sumber belajar yang dimanfaatkan adalah buku dan internet.

Dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui sumber-sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengkaji permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian yang berjudul **“Sumber-sumber Belajar yang Digunakan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Padang”**.

B. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah, dalam hal ini dilakukan pembatasan permasalahan yang diteliti yaitu sumber-sumber belajar sejarah yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sumber-sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber-sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sumber-sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan sumber belajar.

- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang juga meneliti mengenai sumber belajar.